



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULANAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasian	1 - 2
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasian	3
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Konsolidasian	4
IV. Laporan Arus Kas - Konsolidasian	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 28

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(“Perseroan”)**

Gedung Rimau Group Lantai 3
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L – M
Jakarta 10130
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)
Fax/Direct : (62-21) 638-64524
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suka Waluya
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2017


Vinsensius **Suka Waluya**
Direktur Utama Direktur

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	31 MAR 2017	31 DES 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 5.769.406.803	Rp. 6.807.034.099
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	2, 5	4.606.748.707	5.930.339.877
- Pihak ketiga		11.451.054.271	18.269.926.678
Piutang Lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	3.661.457.658	1.783.584.273
- Pihak berelasi		312.503.299	8.593.476.679
- Pihak karyawan			
Pajak dibayar dimuka	2, 13	60.264.251	21.602.379
Uang muka pembelian	2, 7	37.378.114.672	37.112.510.752
Beban dibayar dimuka	2, 8	6.737.203.257	3.358.002.147
Jumlah Aset Lancar		Rp. 69.976.752.918	Rp. 81.876.476.884
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2, 9	Rp. 86.633.751.768	Rp. 88.366.208.956
Investasi			
Goodwill - bersih	10	6.350.000.000	6.350.000.000
Aset pajak tangguhan	13	279.340.059	224.194.239
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. 93.263.091.827	Rp. 94.940.403.195
Total Aset		Rp. 163.239.844.746	Rp. 176.816.880.078

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	31 MAR 2017		31 DES 2016	
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar					
Utang bank	11	Rp.	5.500.000.000	Rp.	5.500.000.000
Utang usaha					
- Pihak berelasi	12		37.580.130.228		41.656.897.930
- Pihak ketiga			1.234.208.006		1.379.717.298
Utang pajak	13		1.427.072.135		1.504.985.565
Beban yang masih harus dibayar					
- Pihak ketiga			481.242.358		303.171.582
Uang muka penjualan	15		1.000.000.000		2.364.100.735
Utang pembelian	16		19.774.202.470		19.774.202.470
Utang lain-lain	17		-		1.280.708.303
Utang bank Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11		6.910.680.191		7.419.806.674
Jumlah Liabilitas Lancar		Rp.	73.907.535.389	Rp.	81.183.590.556
Liabilitas Tidak Lancar					
Utang bank	11	Rp.	61.020.584.864	Rp.	61.203.960.649
Liabilitas imbalan kerja	18		1.516.772.050		1.239.149.645
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		Rp.	62.537.356.913	Rp.	62.443.110.294
Ekuitas					
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham					
Modal dasar - 600.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	19	Rp.	54.000.000.000	Rp.	54.000.000.000
Tambahan Modal Disetor			31.805.831.495		31.805.831.495
Kerugian Pengukuran Kembali Imbalan pasti			317.000.971		424.066.990
Saldo laba (rugi)			(68.222.281.897)		(61.752.498.540)
Kepentingan non-pengendali			8.894.401.876		8.712.779.284
Jumlah Ekuitas		Rp.	26.794.952.444	Rp.	33.190.179.229
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp.	163.239.844.746	Rp.	176.816.880.078

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016

	Catatan	31 MAR 2017		31 MAR 2016	
PENDAPATAN	2, 21	Rp.	11.143.790.325	Rp.	33.818.941.707
BEBAN LANGSUNG	2, 22		8.773.010.758		26.641.146.806
LABA (RUGI) KOTOR		Rp.	2.370.779.567	Rp.	7.177.794.902
Beban Umum dan Administrasi	2, 23	Rp.	(1.167.831.171)	Rp.	(979.178.113)
Beban keuangan	2, 24		(1.388.368.439)		(1.299.798.822)
Pendapatan lain-lain	2, 25		5.509.473.838		3.084.878
Beban lain-lain	2, 25		(3.062.030)		(28.929.073)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp.	2.950.212.197	Rp.	(2.304.821.129)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK			5.320.991.765		4.872.973.772
Taksiran pajak	2	Rp.	(150.404.000)	Rp.	(1.293.936.113)
Pajak penghasilan final			(48.600.000)		(70.744.247)
Pajak Tangguhan			8.601.690		11.763.055
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp.	5.130.589.455	Rp.	3.520.056.467
Pendapatan (Rugi) komprehensif lain			4.517.711		(35.847.099)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp.	5.135.107.166	Rp.	3.484.209.368
Laba yang dapat di atribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		Rp.	4.937.829.838	Rp.	2.127.802.777
Kepentingan non-pengendali			192.759.617		1.392.253.691
JUMLAH		Rp.	5.130.589.455	Rp.	3.520.056.467
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		Rp.	4.909.874.776	Rp.	2.091.136.803
Kepentingan non-pengendali			225.232.390		1.393.072.565
JUMLAH		Rp.	5.135.107.166	Rp.	3.484.209.368
Laba per Saham (Dalam Rupiah) - pembulatan			23,75		16,30

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2017

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahannya Modal Disetor (Rp.)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Kepentingan NonPengendali (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	(62.434.513.892)	590.364.946	7.529.396.451	28.685.247.506
Koreksi laba ditahan						-
Laba (Rugi)	-		2.127.802.777		1.392.253.691	3.520.056.467
Komponen Ekuitas Lainnya				(36.665.974)	53.138.136	16.472.162
Saldo per 31 Mar 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	(60.306.711.115)	553.698.972	8.974.788.278	32.221.776.135
Saldo 1 Januari 2017	54.000.000.000	31.805.831.495	(61.752.498.540)	424.066.990	8.712.779.284	33.190.179.229
Koreksi			46.595.353	(79.110.958)	(43.609.798)	(76.125.402)
Pelepasan Anak Perush			(11.454.208.548)			(11.454.208.548)
Laba (Rugi)			4.937.829.838		192.759.617	5.130.589.455
Komponen Ekuitas Lainnya				(27.955.062)	32.472.773	4.517.711
Saldo per 31 Mar 2017	54.000.000.000	31.805.831.495	(68.222.281.897)	317.000.971	8.894.401.876	26.794.952.444

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	Rp. 17.922.153.167	Rp. 24.369.227.270
Pembayaran kas kepada:		
- Pemasok	(6.655.539.397)	(49.297.959.204)
- Karyawan	(1.111.243.662)	(1.046.112.384)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6.137.496.075	12.742.951.443
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(4.222.276.994)	14.335.116.929
Pembayaran pajak	(315.579.301)	(169.058.947)
Pembayaran beban keuangan	(1.388.368.439)	(1.299.798.822)
Pembayaran beban operasi	(3.550.974.135)	(198.844.065)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(1.006.583.793)	26.475.068
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. 5.809.083.521	Rp. (538.002.714)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan entitas anak	Rp. (6.154.208.548)	Rp.
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (6.154.208.548)	Rp. -
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	Rp. (692.502.268)	Rp. 935.871.274
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendana	Rp. (692.502.268)	Rp. 935.871.274
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (1.037.627.295)	Rp. 397.868.560
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	Rp. 6.807.034.099	Rp. 3.626.996.929
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp. 5.769.406.803	Rp. 4.024.865.489

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017**

1 UMUM

PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("Perseoran") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perseoran telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat no. 632/1.824.02/2014 tertanggal 2 Juli 2014 Domisili Perusahaan berkantor di Jl. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Sesuai surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat no. S-1861/PM/1994 tanggal 11 Nopember 1994, Perseoran menawarkan 20.000.000 (dua puluh juta) saham atau sama dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga pemasaran Rp 2.450,- telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT. BEJ dan PT. BES (Sekarang BEI) pada tanggal 08 Desember 1994.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseoran, ruang lingkup kegiatan Perseoran terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM
Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Direktur Independen	: Ir. Suka Waluya
Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perseoran memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Jenis/ Kegiatan Usaha	Status	Mulai Operasi	Kepemilikan		Total Aset (dlm Jutaan)	
					2017	2016	31 MAR 2017	31 DES 2016
Pemilikan langsung								
PT Vaya Interpersada	Jakarta	Angkutan Darat	Tdk Aktif	26-09-89	0%	100%	-	11.654,21
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	Trading	Operasi	06-09-12	55%	55%	51.459,72	57.790,68
PT Rimau Shipping	Jakarta	Angkutan Hasil Tambang	Operasi	19-09-11	65%	65%	100.555,53	101.295,11

Jumlah keseluruhan karyawan yang berkerja pada perseoran dan entitas anak adalah sebanyak 44 orang yang terdiri dari level pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Pada tanggal 19 September 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

Berdasarkan PSAK 70, Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sementara liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset Penampunan Pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

c. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dan aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan Anak Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai utang dan pinjaman.

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun "Deposito berjangka".

e. Piutang usaha

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perseroan dan Anak Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Tahun	% Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Pertimbangan

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

ii. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan .

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perseroan dan Anak Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Anak Perusahaan .

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Anak Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Anak Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

ii. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan Anak Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4 KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Kas	Rp. 68.483.600	Rp. 1.259.162.175
Bank		
IDR		
• PT Bank Central Asia Tbk	Rp. 2.846.326.364	Rp. 2.150.892.624
• PT Bank Permata Tbk	142.935.459	116.795.263
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.658.664.968	3.186.621.276
• PT Bank Danamon Tbk	32.542.674	72.894.963
USD		
• PT Bank Central Asia Tbk	9.878.270	10.077.849
• PT Bank Permata Tbk	10.575.468	10.589.948
Jumlah	Rp. 5.769.406.803	Rp. 6.807.034.099

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

5 PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Pihak berelasi		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. 4.606.748.707	Rp. 5.930.339.877
Sub Jumlah	Rp. 4.606.748.707	Rp. 5.930.339.877
Pihak ketiga		
• Sumber Indobara Perkasa, PT	Rp. 3.437.249.780	Rp. 355.025.955
• PT. Felixindo Energy Resources	2.708.707.158	2.708.707.158
• Panen batubara Sejati, PT	257.596.191	3.205.596.191
• Indo Batubara Sejahtera, PT	4.980.306.602	11.933.402.834
• Bumi Indawan Niaga, PT	67.194.540	67.194.540
Sub Jumlah	Rp. 11.451.054.271	Rp. 18.269.926.678
Jumlah	Rp. 16.057.802.978	Rp. 24.200.266.555
Analisis Umur Piutang Usaha		
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	Rp 8.427.590.325	Rp 4.808.134.871
31 - 60 hari	1.454.578.947	1.343.503.182
60 - 90 hari	1.657.085.511	8.073.051.279
diatas 90 hari	4.518.548.195	9.975.577.222
Jumlah Bersih	Rp 16.057.802.978	Rp 24.200.266.554

Perusahaan tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, karena sifat dari Piutang-Piutang tersebut telah mendapatkan kesepakatan pembayaran.

6 PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Piutang lain-lain Pihak ketiga		
• Keagenan	Rp. 147.623.915	Rp. 147.623.915
• PT. Catur Mandiri Sejati	200.000.000	
• PT. Vaya Inter Persada	2.126.764.832	
• Lain-lain	1.187.068.911	1.635.960.358
Sub Jumlah	Rp. 3.661.457.658	Rp. 1.783.584.273
Piutang lain-lain pihak berelasi		
• Centris Mekar Lestari	Rp. -	Rp. 8.280.973.380
• Senamas Energindo Mineral, PT	241.103.975	241.103.975
• Rimau Bahtera Shipping, PT.	71.399.324	71.399.324
Sub Jumlah	Rp. 312.503.299	Rp. 8.593.476.679
Jumlah	Rp. 3.973.960.957	Rp. 10.377.060.952

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

7 UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 MAR 2017	31 DES 2016
• Uang Muka Pembelian Batubara	Rp. 38.256.553.975	Rp. 36.987.733.555
• Uang muka lainnya	(878.439.303)	124.777.197
Sub Jumlah	Rp. 37.378.114.672	Rp. 37.112.510.752

8 BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
• Beban asuransi	Rp. 237.203.257	Rp. 358.002.147
• Beban sewa	6.500.000.000	3.000.000.000
Jumlah	Rp. 6.737.203.257	Rp. 3.358.002.147

9 ASET TETAP

	31 MAR 2017			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	13.825.000
Peralatan Kapal	130.719.229	-	-	130.719.229
Inventaris kantor	19.245.000	-	-	19.245.000
Jumlah	110.817.798.229	-	-	110.817.798.229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kapal Tugboat	8.953.977.936	699.987.656	-	9.653.965.593
Kapal Tongkang	13.349.853.699	1.029.110.469	-	14.378.964.167
Kendaraan Inventaris	9.792.707	864.063	-	10.656.769
Peralatan Kantor	11.633.228	115.990.664	-	127.623.892
Inventaris kapal	126.331.704	(113.495.664)	-	12.836.040
Jumlah	22.451.589.273	1.732.457.187	-	24.184.046.461
Nilai Buku	88.366.208.956			86.633.751.768

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

9 ASET TETAP (lanjutan)

	31 DES 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	13.825.000
Peralatan Kapal	19.245.000	-	-	19.245.000
Inventaris Kantor	130.719.229	-	-	130.719.229
Jumlah	110.817.798.229	-	-	110.817.798.229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kapal Tugboat	6.155.061.187	2.798.916.749	-	8.953.977.936
Kapal Tongkang	9.233.411.823	4.116.441.876	-	13.349.853.699
Kendaraan Inventaris	6.336.458	3.456.249	-	9.792.707
Peralatan Kapal	6.821.979	4.811.249	-	11.633.228
Inventaris Kantor	107.581.308	18.750.396	-	126.331.704
Jumlah	15.509.212.755	6.942.376.518	-	22.451.589.273
Nilai Buku	95.308.585.474			88.366.208.956

Perusahaan telah mengasuransikan unit Kapal dan tongkang pada PT. Jardne Lloyd Thompson, 6 unit Kapal tunda (Tug Boat) dan Tongkang (Barge), untuk clas asuransi "Protection and indemnity" dan juga diasuransikan 6 unit kapal tersebut untuk kelas asuransi "Marine Hull and Machinery" untuk periode sampai dengan bulan Mei 2017, dengan perincian sebagai berikut:

<u>No. Nama Kapal</u>	<u>No. Polis P&I</u>	<u>Periode Asuransi P&I</u>	<u>No. Polis HM</u>	<u>Periode Asuransi HM</u>
1 Rimau 1611	01663000	06 Mei 2016 - 06 Mei 2017	10-610-3000243-2016-11	06 Nov 2016 - 05 Mei 2017
2 Rimau 1615	01662000	06 Mei 2016 - 06 Mei 2017	10-610-3000240-2016-11	06 Nov 2016 - 05 Mei 2017
3 Rimau 1617	01664000	06 Mei 2016 - 06 Mei 2017	10-610-3000054-2016-05	06 Mei 2016 - 05 Mei 2017
4 Rimau 3012	01666000	06 Mei 2016 - 06 Mei 2017	10-610-3000247-2016-11	06 Nov 2016 - 05 Mei 2017
5 Rimau 3015	01667000	06 Mei 2016 - 06 Mei 2017	10-610-3000248-2016-11	06 Nov 2016 - 05 Mei 2017
6 Rimau 3017	01665000	06 Mei 2016 - 06 Mei 2017	10-610-3000062-2016-05	06 Mei 2016 - 05 Mei 2017

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian atas asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungansikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2016.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

10 GOODWILL - BERSIH

Goodwill terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Goodwill Positif		
• Saldo awal tahun	Rp. 6.350.000.000	Rp. 6.350.000.000
• Goodwill tahun berjalan	-	
Jumlah	Rp. 6.350.000.000	Rp. 6.350.000.000

Adalah nilai lebih atas transaksi pembelian 7.150 lembar saham PT Rimau Shipping dengan nominal saham Rp 7.150.000.000, total harga pembelian sebesar Rp 13.500.000.000,- berdasarkan akta jual beli No. 42 Tanggal 17 Maret 2014, dan akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat di hadapan R. Yohanes Sarwono.

Sehingga kelebihan nilai atas nilai nominal pembelian tersebut dicatat sebagai goodwill dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Beli 7.150 lembar saham (65%) saham PT. Rimau	Rp. 13.500.000.000
Harga Nominal 7.150 lembar Saham PT Rimau Shipping	7.150.000.000
Goodwill Bersih	Rp. 6.350.000.000

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan Nomor : Y&R/BV/14/112 tanggal 12 Maret 2014 (Selanjutnya disebut "laporan Penilai Kewajaran Transaksi") yang menyatakan bahwa harga pembelian atas saham-saham senilai Rp 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) adalah wajar.

11 UTANG BANK

Utang bank terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
a Utang bank jangka pendek		
• PT Bank Permata Tbk	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
b Utang bank jangka panjang		
• PT Bank Danamon Tbk	Rp. 36.889.044.047	Rp. 37.060.518.315
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	31.042.221.008	31.563.249.008
Sub Jumlah	Rp. 67.931.265.055	Rp. 68.623.767.323
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
• PT Bank Danamon Tbk	3.410.743.691	4.357.500.424
• PT Bank Negara Indonesia Tbk - (KI)	3.499.936.500	3.062.306.250
Sub Jumlah	Rp. 6.910.680.191	Rp. 7.419.806.674
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	Rp. 61.020.584.864	Rp. 61.203.960.649

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

11 UTANG BANK (Lanjutan)

BANK PERMATA

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Permata dengan Fasilitas Revolving Loan - Back to Back - Perpanjangan, dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun Dan berdasarkan Surat Penawaran Bank Permata tgl. 03 Nopember 2015, kembali dilakukan perpanjangan fasilitas untuk jangka waktu 12 bulan atau sampai dengan tanggal 2 Nopember 2017, dengan tingkat suku bunga sebesar 9 %

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 13.824.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 19.968.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017.

Perubahan terakhir yaitu Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/134/R tanggal 28 September 2015 merupakan Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Bank BNI dari Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014 yang sebelumnya telah di Restrukturisasi dengan perjanjian Nomor BMM/2.5/060/R tanggal 28 Mei 2015, yang merupakan fasilitas Kredit Invenstasi.

- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi
 Maskimum : Rp. 12.344.567.000,- fasilitas awal Rp. 13.824.000.000.
 Jangka waktu : 79 Bulan
 Keperluan : Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
 Bentuk Angsuran : Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 12.125.500
 : Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 48.506.000
 : Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 181.897.500
 : Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 200.000.000
 : Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 227.000.000
 : Bulan ke 79 : Rp. 224.207.000
- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi
 Maskimum : Rp. 18.531.708.500,- fasilitas awal Rp. 19.968.000.000.
 Jangka waktu : 79 Bulan
 Keperluan : Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 3017.
 Bentuk Angsuran : Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 17.515.750
 : Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 70.063.000
 : Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 262.736.250
 : Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 320.000.000
 : Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 338.000.000
 : Bulan ke 79 : Rp. 347.928.500

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

11 UTANG BANK (Lanjutan)

- Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) : Rp. 553.402.352
 - Jangka waktu : 60 Bulan
 - Keperluan : Pendudukan tunggakan Bunga, denda dan biaya atas fasilitas Pinjaman PT. Rimau Shipping
 - Jangka waktu : 60 Bulan
 - Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 4.400.000
 - Bulan ke 13 s.d. 59 : Rp. 10.060.000
 - Bulan ke 60 : Rp. 9.782.352

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Entitas Anak PT. Rimau Shipping memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indoensia , Tbk (Bank Danamon) sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman : KAB -ABF - Marine
- Jumlah fasilitas : Rp. 50.000.000.000,-
- Pembiayaan bank : 80% dari hasil penilaian FMV, CMU valuation mana lebih rendah
- Tujuan penggunaan : Pembelian kapal
- Jangka waktu : 60 Bulan
- Grace period : 3 bulan

Kemudian Bank Danamon pada tanggal 18 Februari 2016 melalui Surat No B. 1817 / HK-MTR/0216

menyetujui permohonan Restrukturisasi Kredit dari PT. Rimau Shipping terakhir, sebagai berikut:

- Flafon Kredit : Rp. 36.407.768.421,00
- Pembiayaan bank : KAB 2 (Kredit Angsuran Berjangka 2) Restruktur
- Jangka waktu : Sejak efektif restruktur s.d. April 2020 (51 bulan)
Angsuran Pokok
- Lain-lain : Penjadualan Tunggakan Bunga s/d 27 januari 2016 mulai
Maret 2019 s.d. Feb 2020 (12 bulan)
Bunga Berjalan sejak Februari 2016 s.d. Januari 2018 dengan
total Rp 3.793.000.503. ditangguhkan (TBYD) dan dibayar sejak
Februari 2018 s.d. Januari 2020 (24 bulan)

12 UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Pihak Berelasi		
• Tunas Binatama Lestari, PT	Rp. 6.672.160	Rp. 11.986.237.193
• Tri Sukses Wanatama, PT	26.887.646.706	24.006.418.201
• PT. Senamas Energindo Mineral	4.366.399.552	1.905.645.477
• Rimau Energi Mining	6.319.411.810	3.758.597.060
Jumlah	Rp. 37.580.130.228	Rp. 41.656.897.930

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

12 UTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak Ketiga			
• Alih Reisiko Makna Sejahtera	Rp.	849.088.196	Rp. 849.088.196
• PT. Jardine Lloyd Thompson		124.545.938	207.776.533
• PT. Rina Indonesia		0	52.838.438
• Germanischer Lloyd Indonesia		50.240.505	50.240.505
• WS Maritime SDN - BHD		46.872.000	46.872.000
• PT. Pelita Batulicin Bersujud		43.000.000	43.000.000
• PT. Vinici Inti Lines		20.500.000	20.500.000
• PT. Siantan Kembang Semarang		17.500.000	17.500.000
• CV. Banda Bahari			8.503.125
• Pujiantoro		7.000.000	7.000.000
• CV. Berkah Alam Nusantara			1.320.000
• Biznet			817.001
• Seasons Travel		661.000	661.000
• PT. Ritrac Maxpart		1.644.000	
• Tirta Investama, PT		793.867	
• Usaha Mandiri, CV		3.500.000	
• PT. Artha Emindo Pertiwi		515.000	650.000
Jumlah	Rp.	1.234.208.006	Rp. 1.379.717.298
	Rp.	38.814.338.234	Rp. 43.036.615.228
Analisis Umur Utang Usaha			
a. Belum Jatuh Tempoh	Rp	-	Rp -
b. Telah Jatuh Tempoh			
1 - 30 hari		6.377.331.635	273.335.597
31 - 60 hari		-	14.911.983.265
60 - 90 hari		1.644.000	3.160.132.055
diatas 90 hari		32.435.362.600	24.691.164.311
Jumlah	Rp	38.814.338.234	Rp 43.036.615.228

13 UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
• PPh Pasal 15	Rp. 291.137.084	Rp. 481.593.992
• PPh Pasal 21	41.254.342	48.011.955
• PPh Pasal 22	786.140.423	786.140.423
• PPh Pasal 23	128.232.259	129.547.413
• PPh Pasal 25	-	17.787.754
• PPh Pasal 29	180.308.027	29.904.027
• PPh Pasal 4 ayat 2	-	12.000.000
• Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Jumlah	Rp. 1.427.072.135	Rp. 1.504.985.565

Taksiran pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

13 UTANG PAJAK (Lanjutan)

	31 MAR 2017	31 DES 2016
a Manfaat (Beban) Pajak		
Pajak Final		
• PT. Rimau Shipping	Rp. (48.600.000)	Rp. (188.031.819)
Pajak Penghasilan Badan		
• Pajak Kini		
• Perseroan	-	(253.321.693)
• PT. Multi Mekar Lestari	(150.404.000)	(99.431.994)
	(150.404.000)	(352.753.688)
• Pajak Tangguhan		
• Perseroan	6.129.563	44.255.884
• PT. Multi Mekar Lestari	2.472.127	36.536.900
	8.601.690	80.792.784
Jumlah	Rp. (190.402.310)	Rp. (459.992.723)
1) Perseroan:		
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut komersial	Rp. 4.700.740.749	Rp. 705.225.353
<u>Beda tetap</u>		
- Pendapatan jasa giro	(98.557)	(226.640)
- Pendapatan Dividen	(5.500.000.000)	
+ Beban lain-lain		79.873.811
<u>Beda waktu</u>		
+ Beban imbalan kerja	24.518.251	70.081.848
Laba (Rugi) pajak	Rp. (774.839.557)	Rp. 854.954.371
Taksiran pajak penghasilan	-	213.738.500
Pajak dibayar dimuka	(19.003.550)	(201.809.000)
Pajak Kurang (Lebih) bayar	Rp. (19.003.550)	Rp. 11.929.500
2) Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :		
Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp. 592.511.037	Rp. 2.340.666.771
<u>Beda tetap</u>		
- Pendapatan jasa giro	(779.987)	(6.873.362)
+ Beban Lain-lain	-	9.088.460
<u>Beda waktu</u>		
+ Beban imbalan kerja	9.888.510	119.203.561
Laba (Rugi) Fiskal	Rp. 601.619.560	Rp. 2.462.085.430
Taksiran pajak penghasilan	150.404.000	615.521.250
Pajak dibayar dimuka	(16.571.958)	(597.546.184)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp. 133.832.042	Rp. 17.975.066

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

13 UTANG PAJAK (Lanjutan)

b Aset pajak tangguhan

	Awal Periode	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	Akhir Periode
• 31 Maret 2017				
• Perseroan	138.134.357	6.129.563	22.571.114	166.835.033
• PT. Multi Mekar Lestari	86.059.881	2.472.127	23.973.017	112.505.026
Jumlah	224.194.238	8.601.690	46.544.131	279.340.059
• 31 Des 2016				
• Perseroan	186.670.693	17.520.462	(66.056.798)	138.134.357
• PT. Multi Mekar Lestari	56.342.673	29.800.890	(83.682)	86.059.881
Jumlah	243.013.365	47.321.352	(66.140.479)	224.194.238

14 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Pihak ketiga		
• Beban gaji	Rp. 359.034.077	Rp. 169.789.259
• Beban jamsostek	14.208.281	25.382.323
• Sewa Gedung Kantor	108.000.000	108.000.000
Sub jumlah	Rp. 481.242.358	Rp. 303.171.582
Jumlah	Rp. 481.242.358	Rp. 303.171.582

15 UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan terdiri dari:

	31 MAR 2017	31 DES 2016
• Barkalin Artha Prima, PT	Rp. 1.000.000.000	Rp. 2.364.100.734
Jumlah	Rp. 1.000.000.000	Rp. 2.364.100.734

16 UTANG PEMBELIAN

Utang pembelian merupakan Saldo utang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyard tanggal 30 September 2016

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

17 UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari :

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Utang lain-lain jangka pendek		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. -	Rp. 1.274.036.143
• Tunas Binatama Lestari, PT	-	6.672.160
Jumlah	Rp. -	Rp. 1.280.708.303

18 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam catatan 2 Perseoran telah mencatat manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan sehubungan dengan Undang-Undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebaikan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No.24 "Imbalan Kerja".

Efektif 1 Januari 2015, kelompok usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Penjelasan.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungan aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	8%	8%
Tingkat bunga tehnik aktuarial	8,25%	8,96%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years	55 years
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% dari mortalita
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0% usia > 52 th	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0% usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 MAR 2017	31 DES 2016
Mutasi Imbalan Kerja:		
• Aset (Liabilitas) awal periode	Rp. 1.239.149.645	Rp. 754.089.425
• Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	91.757.880	386.275.251
• Beban (Keuntungan) diakui di OCI	46.232.131	98.784.969
Saldo Akhir Periode	Rp. 1.377.139.656	Rp. 1.239.149.645
• Beban jasa kini	Rp. 66.192.935	Rp. 318.163.319
• Beban bunga	25.564.945	68.111.932
Total	Rp. 91.757.880	Rp. 386.275.251

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

18 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Keuntungan (Kerugian) diakui pada OCI

Keuntungan Non Pengendali	Rp.	10.678.658	Rp.	(24.963.534)
Pemilik Entitas Induk		35.553.473		123.748.503
	Rp.	98.784.969	Rp.	98.784.969

19 MODAL DASAR

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor	Prosentase Pemilikan	Jumlah
31 MARET 2017			
• PT. Rimau Multi Investama	164.678.300 Lbr	76,24%	Rp. 41.169.575.000
• Saham Masyarakat	51.321.700 Lbr	23,76%	12.830.425.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000
31 DESEMBER 2016			
• PT. Rimau Multi Investama	164.678.300 Lbr	76,24%	Rp. 41.169.575.000
• Saham Masyarakat	51.321.700 Lbr	23,76%	12.830.425.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima diatas nilai nominal saham.

Pada Tanggal 29 Desember 2016 Persero telah melaporkan Aset Pangampunan Pajak dan Entitas anak perusahaan Sebesar Rp 1.255.022.078 dan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 7 Januari 2017 nomor surat Ket-77/PP/WJP.07/2017 Dan seluruhnya dicatat pada Tambahan Modal disetor.

21 PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
• Penjualan Batubara	Rp. 7.093.790.325	Rp. 27.923.587.695
• Jasa pelayaran	4.050.000.000	5.895.354.012
Jumlah	Rp. 11.143.790.325	Rp. 33.818.941.707

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

22 BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut :

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
Harga pokok penjualan batubara terdiri dari:		
• Pembelian Batubara	Rp. 5.021.568.825	Rp. 16.385.279.625
• Beban Pengangkutan & Alur	1.350.421.443	5.239.518.011
Harga pokok penjualan	Rp. 6.371.990.268	Rp. 21.624.797.636
Beban langsung pelayaran terdiri dari:		
• Bahan bakar	Rp. 22.363.636	Rp. -
• Keagenan	-	-
• Bi. Pegawai Kapal	209.099.647	307.596.750
• Perbekalan	85.470.000	9.811.600
• Pemeliharaan & Suku Cadang	14.227.000	88.756.384
• Penyusutan	1.730.300.938	1.730.300.938
• Sewa Kapal	218.760.379	2.532.622.219
• Lain lain	120.798.891	347.261.279
Jumlah beban langsung Pelayaran	Rp. 2.401.020.490	Rp. 5.016.349.170
Jumlah beban langsung	Rp. 8.773.010.758	Rp. 26.641.146.806

23 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
• Gaji Pegawai Kantor	Rp. 810.386.135	Rp. 649.458.779
• Beban Pasca Kerja	91.757.880	89.056.855
• Jamsostek	41.741.565	31.735.387
• Tenaga Profesi, Konsultan & Lainnya	162.300.000	132.500.000
• Air, Listrik, Telepon, Gas	26.600.388	22.502.229
• Fotokopi, ATK, Koran, Biaya Pos	112.200	8.462.400
• Bensin, parkir & Toll	901.800	685.000
• Ongkos Perjalanan Dinas	-	5.840.400
• Lain-lain Kantor	2.540.203	31.442.167
• Biaya Penyusutan	2.156.250	7.494.896
• Lain-lain	29.334.750	
Jumlah	Rp. 1.167.831.171	Rp. 979.178.113

24 BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
• Beban bunga pinjaman bank	Rp. 1.388.368.439	Rp. 1.224.001.138
Jumlah	Rp. 1.388.368.439	Rp. 1.299.798.822

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017

25 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

Pendapatan lain-lain	31 MAR 2017	31 MAR 2016
• Pendapatan jasa giro	Rp. 9.473.838	Rp. 34.888.397
• Pendapatan selisih kurs	-	(835.417)
• Pendapatan Dividen dari PT Vaya Inter Persada	5.500.000.000	-
Jumlah pendapatan lain - lain	Rp. 5.509.473.838	Rp. 34.052.980
Beban lain-lain		
• Lain-lain	Rp. 912.689	Rp. 122.176.012
• Administrasi bank	2.149.341	29.118.379
Jumlah beban lain - lain	Rp. 3.062.030	Rp. 151.294.391
Jumlah pendapatan dan beban lain - lain	Rp. 5.506.411.807	Rp. (117.241.411)

Perusahaan mendapatkan dividen dari Entitas Anak PT. Vaya Inter Persada yang sahamnya pada saat pembagian dividen ini masih dimiliki oleh perseroan 100% sebesar Rp5.500.000.000,-

26 LABA PER SAHAM

Perhitungan Laba Persaham adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
Lab Bersih	Rp. 5.130.589.455	Rp. (5.207.323.404)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	216.000.000	216.000.000
Lab bersih per saham dasar	Rp. 23,75	Rp. (24,11)

27 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan pada tanggal 27 April 2017.

28 INFORMASI TAMBAHAN

Informasi Keuangan PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. (Entitas Induk Saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	31 MAR 2017	31 DES 2016
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	Rp. 267.937.130	Rp. 1.380.794.448
- Pihak berelasi	2.094.052.473	1.581.184.596
Beban dibayar dimuka	19.003.550	-
Jumlah Aset Lancar	Rp. 4.707.757.986	Rp. 2.961.979.044
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada anak Perusahaan	Rp. 19.000.000.000	19.200.000.000
Aset pajak tangguhan	166.835.033	138.134.357
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 19.166.835.033	Rp. 19.338.134.357
Total Aset	Rp. 23.874.593.019	Rp. 22.300.113.401
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Hutang bank	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	-	
Hutang pajak	33.156.467	38.996.915
Beban yang masih harus dibayar		
- Pihak ketiga	125.158.106	59.589.168
Hutang lain-lain	-	3.373.235.168
Jumlah Liabilitas Lancar	Rp. 5.658.314.573	Rp. 8.971.821.251
Liabilitas Tidak Lancar		
Liabilitas imbalan kerja	667.340.135	552.537.430
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	Rp. 667.340.135	Rp. 552.537.430
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham		
Modal dasar - 600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh 216.000.000 saham	Rp. 54.000.000.000	Rp. 54.000.000.000
Agio Saham dan Tambahan Modal disetor	30.195.022.875	30.195.022.875
Komponen Ekuitas Lainnya	198.487.696	266.201.036
Saldo laba (rugi) tahun lalu	(71.551.442.570)	(72.194.476.505)
Laba (rugi) tahun berjalan	4.706.870.311	509.007.315
Jumlah Ekuitas	Rp. 17.548.938.312	Rp. 12.775.754.720
Total Liabilitas & Ekuitas	Rp. 23.874.593.020	Rp. 22.300.113.401

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
PENDAPATAN	Rp. -	Rp. -
BEBAN LANGSUNG	-	-
LABA (RUGI) KOTOR	Rp. -	Rp. -
Beban Umum dan Administrasi	Rp. (674.512.119)	Rp. (495.919.475)
Pendapatan Managemen Fee	-	1.320.000.000
Beban keuangan	(123.750.000)	(156.406.250)
Pendapatan lain-lain	5.500.098.557	69.609
Beban lain-lain	(1.095.689)	(14.990.248)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp. 4.700.740.749	Rp. 652.753.636
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	4.700.740.749	652.753.636
Taksiran pajak	Rp. -	Rp. -
Pajak Tangguhan	Rp. 6.129.563	Rp. 4.380.119
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	Rp. 4.706.870.311	Rp. 657.133.755
Pendapatan Komprehensif lain	(67.713.341)	(37.765.271)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN	Rp. 4.639.156.971	Rp. 619.368.484

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2017

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahannya Modal Disetor (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	-	(72.821.913.608)	10.178.086.392
Laba (Rugi)	-			657.133.755	657.133.755
Laba Aktuarial			(37.765.271)		(37.765.271)
Saldo per 31 Mar 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	(37.765.271)	(72.164.779.853)	10.797.454.876
Saldo 1 Januari 2017	54.000.000.000	30.195.022.875	266.201.036	(71.551.442.570)	12.909.781.341
Laba (Rugi)	-	-		4.706.870.311	4.706.870.311
Komponen Ekuitas Lainnya			(67.713.341)		(67.713.341)
Saldo per 31 Mar 2017	54.000.000.000	30.195.022.875	198.487.696	(66.844.572.259)	17.548.938.312

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016

	31 MAR 2017	31 MAR 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (Pembayaran) kas kepada (untuk):		
- Pemasok	Rp. -	Rp. (41.398.673)
- Karyawan	(445.152.000)	(345.492.000)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(3.307.666.230)	(3.466.226.750)
Pembayaran pajak	(24.843.998)	(130.477.622)
Pembayaran beban keuangan	(123.750.000)	(156.406.250)
Pembayaran beban operasi	(204.841.868)	(132.907.000)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	5.833.029.487	2.381.079.440
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (1.112.857.318)	Rp. (555.455.082)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. -	Rp. -
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan	Rp. 0	Rp. -
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (1.112.857.317)	Rp. (555.455.082)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	Rp. 1.380.794.448	Rp. 772.417.007
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp. 267.937.130	Rp. 216.961.925

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan